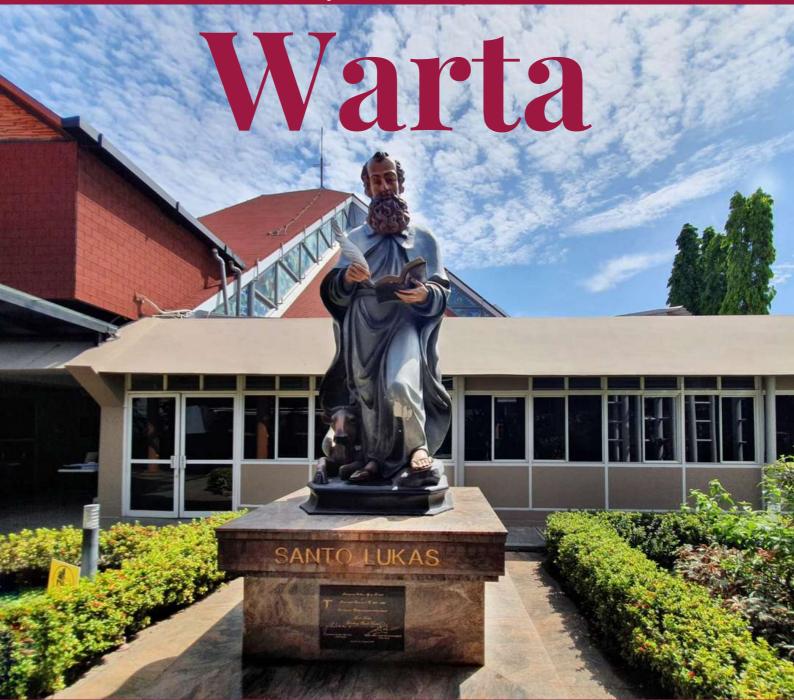
Majalah Paroki Sunter



# Hari Ulang Tahun Paroki Sunter ke-34

Refleksi makna berulangtahun, memaknai Gereja bersama sukacita umat

# **Bulan Kitab Suci Nasional**

Pelindung Fotografer

BKSN untuk bersumber selalu pada kasih Allah

Santa Veronika

#### Dari redaksi

# Ulang tahun: refleksi makna

Elisabeth Rukmini

Ulang tahun menandai perjalanan bertambah usia. Tahun yang diulang menandai kilas balik. Paroki Sunter berdiri pada tahun 1989, saat Keuskupan Agung Jakarta mempercayakan OFMConv untuk menggembalakan umat di Paroki Sunter. Hari peresmian Paroki Sunter dirayakan dalam misa syukur yang dipimpin langsung Bapak Uskup Agung Jakarta Mgr. Leo Soekoto SI pada Minggu 20 Agustus 1989. Hari itu adalah hari lahir Paroki Sunter. Sebelum terlahir, ada proses pertumbuhan dari kerinduan umat sejak tahun 1969. Refleksi makna ulang tahun ke-34 Paroki Sunter berarti mengingat kembali kerinduan umat yang selama 20 tahun (1969-1989) berupaya dengan beragam cara untuk membentuk kesatuan Gereja dalam Paroki Sunter. Para perindu ini hadir dalam doa bersama umat Paroki Sunter dalam misa syukur HUT ke-34, Minggu, 20 Agustus 2023, dalam syukur dan rahmat agar iman umat terus sejahtera bersama. bertumbuh serta kerinduan kita pun kini, ditulari oleh kerinduan umat pertama bakal Paroki Sunter sejak 1969 lalu. Lahir baru terus menerus untuk sejahtera bersama.

"Kepada-Mulah aku bertopang mulai dari kandungan, Engkau telah mengeluarkan aku dari perut ibuku; Engkau yang selalu kupuji-puji." (Mazmur 71:6)



# Isi WARTA

# Daftar Isi

Syukur atas Rahmat berlimpah bagi umat Paroki Sunter. Mari berbagi & menumbuhkan iman.



Dari Redaksi	
Ulang Tahun: Refleksi	
Makna  Utama	02
Rahmat	05
Dirgayahu	12
Lukas Fair	13
BKSN	18
Orang Kudus	
Pelindung Fotografer	21
Sekeliling kita	
Emmaus Journey	22
Ragam Kisah	
Refleksi	23
Sobat Usil	
Sobat Usil	31
Wisata Kuliner	
Chui Kao So	40
Teritori Digital	
Menulis dan siapa aku	34
Akun GoFood	35
Liturgi	
Katakese #2	39



Misa syukur perayaan ulang tahun Paroki Sunter yang ke-34 diadakan Minggu, 20 Agustus 2023. Syukur untuk pendampingan Tuhan Yesus Kristus yang mengantar Paroki Sunter dalam perjalanan penuh dinamika. Paroki kita terus berbenah dalam aspek fisik dan spiritual. Misa syukur dipimpin oleh konselebran utama P. Marselinus Salem Damanik, OFMConv. bersama konselebran: P. Justianus Bayu Aprianto, OFMConv dan P. Maksinimus Nepsa, OFMConv. Selain itu, terdapat konselebran tamu: Rm. Benny dan Rm. Yostan Tando dari Sukoharjo. Misa syukur juga merupakan permenungan bagi seluruh umat paroki apakah iman kita semua telah dewasa dalam usia Paroki Sunter yang sudah 34 tahun. Semoga syukur kita diterima Tuhan Maha Kasih.







Dalam homili misa syukur, Pastor Marsel mengajak seluruh umat untuk mewujudnyatakan iman dalam tindakan pelayanan demi kesejahteraan bersama di Paroki Sunter. Ajakan ini sesuai dengan Ajaran Sosial Gereja. tak selalu bersinar. Kata sambutan dari Panitia HUT ke-34 Paroki Sunter, dari Wilayah St. Januarius juga memberikan fokus utama pada kesejahteraan bersama. Tema menggambarkan semangat kolaborasi agar terus bersinergi dalam tugas pelayanan umat di Paroki Sunter.

Dalam WARTA Utama kali ini, mari kita kilas balik HUT Paroki Sunter yang ke-34 beserta seluruh acara kreatif dan kolaboratif dengan visual foto oleh Komsos Paroki Sunter. Terima kasih bagi seluruh umat Paroki Sunter











Atas: para misdinar dan para konselebran berjalan memasuki Gereja Santo Lukas dalam misa syukur HUT ke-34 Paroki Sunter, 20 Agustus 2023.

Bawah: Para romo konselebran misa syukur HUT Paroki Sunter bernyanyi bersama umat sebelum acara pemotongan kue ulang tahun.



Bawah: para petugas misa dan paduan suara melayani misa syukur HUT ke-34 Paroki Sunter, 20 Agustus 2023.













Atas tengah: Wakil Ketua I DPH, Bapak Untung Soetjipto dan Wakil Ketua DPH, Bapak Albertus Agung Sardianto bersama Rm. Marsel memotong kue ulang tahun ke-34 Paroki Sunter.

Bawah: Rm. Marselinus Salem Damanik, OFMConv. menyerahkan potongan kue kepada Bapak Untung Soetjipto sebagai simbol berbagi karya dan kerja sama antar umat paroki. (20 Agustus 2023)



Bawah: Panitia membagi kue ulang tahun ke-34 Paroki Sunter untuk umat yang mengikuti Misa Syukur. Kebersamaan dinikmati bersama-sama sebagai refleksi kerja kolaborasi. (Minggu, 20 Agustus 2023)























































# DIRGAHAYU PAROKI SUNTER KE-34

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh panitia dan umat Paroki Sunter yang sudah terlibat dalam menyukseskan perayaan HUT Paroki yang ke-34 ini. Kita percaya dengan kerja sama dari semua pihak acara demi acara berjalan dengan lancar, meriah dan penuh sukacita.

Para pemenang lomba dalam perayaan HUT Paroki Sunter:

#### LOMBA MEMASAK NASI GORENG

Juara 1 : Wilayah St. Leopoldus Juara 2 : Wilayah St. Monika

Juara 3: Wilayah St. Yoh. Paulus 2

Juara harapan 1 : Wilayah St. Vincentius Juara harapan 2 : Wilayah St. Damianus

Juara harapan 3 : Wilayah St. Maria Immaculata

#### **LOMBA TEBAK GERAK**

Juara 1 : Wilayah St. Emerensia Juara 2 : Wilayah St. Monika

Juara 3: Wilayah St. Bernardinus Sienna

#### LOMBA TARIK TAMBANG

Juara 1: Wilayah St. Januarius

Juara 2 : Wilayah St. Theresia Avilla

Juara 3: Wilayah St. Hendrikus

Selamat bagi wilayah yang menjadi pemenang dan bagi wilayah yang belum menang terima kasih atas partisipasinya.

#### <del>—</del> Utama

# Bazaar UMKM "Lukas Fair" Paroki Sunter

Dalam rangkaian acara Perayaan HUT ke-34 Paroki Sunter dan untuk mewujudkan tahun Kesejahteraan Bersama yang dicanangkan oleh Keuskupan Agung Jakarta, TSBP 2 bekerja sama dengan OMK Paroki Sunter dan panitia HUT Paroki mengadakan Bazaar UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) "Lukas Fair" terbesar di Sunter pada Minggu, 20 Agustus 2023 mulai pukul 09.30 hingga pukul 16.00 WIB di lapangan parkir Gereja Santo Lukas yang melibatkan ± 40 pelaku UMKM yang merupakan umat dari Paroki Sunter.

Lukas Fair secara simbolis dibuka dengan pemotongan tumpeng oleh Pastor Marselinus Salem Damanik, OFM Conv. didampingi Dewan Paroki Harian, Ketua RW 06 & 07, beserta beberapa tokoh agama setempat. Lukas Fair bazaar ini juga bertujuan untuk menghidupkan UMKM di sekitar gereja agar dapat lebih dikenal oleh umat Paroki. Bapak Teddy, salah seorang umat yang sempat diwawancarai mengatakan bahwa kegiatan seperti ini sangat positif karena dapat membantu perekonomian sesama umat dan kalau perlu diadakan rutin.

Umat sangat antusias ikut meramaikan Lukas Fair ini dengan membeli produk-produk yang ditawarkan oleh para pelaku UMKM. Tidak hanya makanan ataupun minuman, tetapi ada juga booth aneka permainan serta kebutuhan pokok lainnya turut serta menyemarakkan Lukas Fair.

#### Utama

Para pelaku UMKM yang ikut meramaikan Lukas Fair adalah:

Bakso Boim

Berry Blooms Bake

Bumbu Gado- gado dan Sate Ratu

Coway

Dapoermamakika Dapur ALL AGE Dapur Mama Dawet kemayu Dimsum Oma Sisil

**DYCATALY** 

Es Coklat Awet Muda D'cibal

Es Durian Monthong Es Jelly dan Pempek

Es Rujak Gula Aren-Budhe Lucy

Faith Fumoir Hasta Rasa

JB Martha Snack

Jna Cakery

Joelhouse Joselin Dolls

Just-in Bakery

Jyooba

Kedai Mamah Lizaddict Lolo Puding Lovely Fashion Lseii Beaute

Lyn's Bakery

MVDF Sweets & Treats Niceman & Glacier

Pempek Palembang Imel

Smile Kitchen Spes PKWU Triple C Kitchen Warung Cuan

Warung Jajan Darurat Wiwi's Kitchenary

WKRI Santo Lukas

Pemilik MVDV Sweets & Treats, Diana, mengatakan ini bazaar UMKM ke-2 yang pernah mereka ikuti, tujuan mereka ikut Lukas Fair ini, untuk membuka market baru dan mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan gereja. Kesan mereka mengikuti Bazaar di Lukas Fair cukup menyenangkan berkat sikap antusias dari para pengunjung dan pembawa acara dan berterima kasih atas fasilitas yang disediakan oleh panitia. OMK St. Lukas patut diacungi jempol karena berhasil mengadakan acara yang cukup meriah dan mengumpulkan umat gereja untuk bisa saling mengenal dan mengakrabkan diri.

Ibu Maria Agatha, pemilik JB Martha Snack, dulu ketika muda sudah pernah berpartisipasi di acara serupa yang diadakan Paroki Sunter, 20 tahun yang lalu dan tertarik ikut Lukas Fair karena ingin melakukan promo produk agar dikenal umat di gereja St Lukas dan ketika mendengar tentang Lukas Fair yang mau mendukung UMKM serta tidak dipungut biaya, Ibu Maria sangat tertarik apalagi ditambah orang muda yang menjadi panitianya. Kesannya, saat pelaksanaan cukup takjub karena tenda-tenda sudah siap di pagi hari, padahal Sabtu malam saat misa pukul 18.00 masih digunakan untuk parkir mobil, pelaksanaan berjalan lancar dan sangat terbantu dengan voucher Rp. 10.000 yang dibagikan saat perayaan misa HUT Paroki membuat umat antusias untuk mengadiri bazaar, sehingga bazaar menjadi ramai dan semua tenant laris manis.

Ketua TSBP 2, Deoga Prayudha, mengungkapkan bahwa sikap antusias para pelaku UMKM dan umat terhadap bazaar hari ini cukup tinggi. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan kegiatan ini akan dilaksanakan secara rutin untuk mendukung UMKM di sekitar gereja.

Artikel: Frlin

















# Lukas Fair

Perempuan

UMKM mendukung daya

perempuan mandiri

MEMBAWA USAHA MIKRO, KECIL, &



Usaha beragam UMKM menambah khasanah usaha bervariasi



Pemasaran

Ciri khas UMKM kreatif dan

bersiri khas Indonesia.

rzell Re

UMKM berkreasi dengan pemasaran personal.



Daya Saing UMKM berani bersaing dengan produk usaha besar



Lokalitas UMKM mendukung daya lokal bangkit.



Bahan segar UMKM mengandalkan bahan asli dan segar



Cipta karya UMKM menciptakan lapangan kerja





Panas terik usai Misa pukul 09.00 pagi perayaan HUT Paroki Sunter ke-34 tidaklah menyurutkan niatku untuk ikut kemeriahan di lapangan parkir gereja. Banyak stand yang menjual makanan, minuman, baju, boneka, sepatu, hingga keperluan rumah.

#### **LUKAS FAIR**

#### Panas Terik, Semangat Tetap Bersemi

Maria Regina Oktavia









Saya merasakan kemeriahan luar biasa. Padahal hari itu matahari sungguh sangat terik dan cukup bikin keringat menetes tak henti. Namun, tekad untuk mengabadikan setiap momen tetap ada.

Sebagai seorang anggota Komsos di Paroki, saya cukup menikmatinya. Apalagi turut terlibat dalam beberapa momen acara itu. Terlibat di proses persiapan lomba, bekerja sama dengan tim, hingga akhir; menunjukkan semua hal positif.

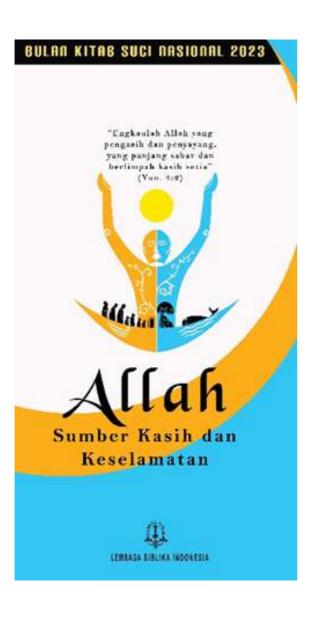
Mungkin panas terik ini menjadikan terang tersendiri bagi umat paroki. Bisa dibilang, tak pantang menyerah meski ombak dan badai menghadang. Ini benar-benar menunjukkan hal luar biasa.

Saya diajak belajar untuk menikmati apapun kondisinya, kita tetap harus bersemangat. Jangan kalah dan jangan goyah apapun keadaannya.

#### Utama

# BULAN KITAB SUCI NASIONAL BKSN

Belajar dari Pengalaman Nabi-Nabi Kecil Untuk Pulih dan Bangkit Menghadapi Tantangan Hidup: Tuhan Sumber Kasih dan Keselamatan



#### Angela Suryani

Bulan Kitab Suci Nasional (BKSN) September 2023 Keuskupan Agung Jakarta mengangkat tema Allah Sumber Kasih dan Keselamatan. Materi BKSN tersebut membahas kitab nabi-nabi kecil yaitu Yunus dan Yoel. Disebut sebagai nabi kecil karena bila dibandingkan dengan nabi-nabi lainnya seperti Yesaya (Kitab Yesaya ada 66 bab) atau Yehezkiel (Kitab Yehezkiel ada 48 bab), memang jumlah bab pada kitab Yunus (4 bab) dan Kitab Yoel (3 bab) tergolong sedikit.

BKSN merupakan perwujudan dari dokumen Gereja Katolik yaitu Dei Verbum (DV) yang membahas tentang kitab suci. DV merupakan hasil Konsili Vatikan II/KV IV (1962-1965) yang isinya membuka kesempatan bagi umat untuk mempelajari Alkitab agar Sabda Allah sungguh dihayati dan dijalankan dalam hidup seharihari. Sebelum KV II, kitab suci hanya boleh dikonsumsi oleh kaum religius, umat awam tidak boleh membacanya apalagi mempelajarinya. Pembatasan tersebut terjadi untuk mencegah ada orang lain setelah Martin Luther yang mengkritik Gereja Katolik dengan menggunakan ayat-ayat Alkitab. Puji Tuhan, dengan adanya DV, saat ini umat Katolik dapat mempelajari Alkitab dan diharapkan dapat mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Materi BKSN 2023 disusun dengan harapan umat belajar dari pengalaman nabi Yunus dan Yoel untuk menyadari betapa besar kasih dan kemurahan hati-Nya untuk menyelamatkan manusia, sehingga kita dapat pulih dan bangkit dari segala kepenatan dan kesesakan hidup akibat situasi global dan nasional akhir-akhir ini. Pada situasi global, dunia yang baru saja melewati pandemi Covid-19 masih menyisakan kecemasan dan ketegangan yang pernah dialami selama masa itu. Berlangsungnya perang antara Rusia dan Ukraina menunjukkan egoisme dan dorongan berkuasa manusia yang dampaknya hanya merugikan manusia itu sendiri, yaitu kesengsaraan.

#### Utama

Kondisi perekonomian yang lesu, banyak bank di berbagai negara mengalami kebangkrutan dan kesulitan membuka usaha karena kurangnya modal, hal ini menghadirkan kecemasan akan masa depan. Masalah ekologi dengan adanya pemanasan global dan perubahan iklim yang mengkhawatirkan membuat bumi terasa tidak nyaman untuk dihuni. Jurang sosial ekonomi kaya dan miskin yang semakin tinggi mengakibatkan konflik sosial tidak kunjung selesai.

Berangkat dari keprihatinan pengalaman-pengalaman yang tidak nyaman karena situasi-situasi di atas, pertemuan BKSN diharapkan mampu menjadi oase untuk menguatkan iman dan harapan dengan menghadirkan tema yang menyegarkan. Pertemuan pertama umat diajak untuk merenungan "Kasih Allah Menggerakkan Evangelisasi Diri" (Yun 1: 1–17), pertemuan kedua mengenai "Kasih Allah Menggerakkan Pertobatan" (Yun 4: 1–11), pertemuan ketiga tentang "Kasih Allah Menyelamatkan" (Yl 2: 23–27) dan pertemuan terakhir merenungkan tentang "Kasih Allah Mempersatukan" (Yl (2: 28–32).

Kitab Yunus lebih banyak menceritakan pengalaman hidup nabi Yunus ketimbang memaparkan pesannya sebagai nabi. Kisahnya pun seperti dongeng karena banyaknya keajaiban seperti berada di dalam perut ikan paus selama tiga hari, memberitakan pertobatan kepada orang-orang di kota Niniwe hanya dalam waktu sehari, padahal luasnya kota adalah selama tiga hari perjalanan, tumbuh dan layunya pohon jarak dalam waktu satu hari. Secara implisit, kitab ini mengungkapkan bahwa Yunus adalah seorang nabi yang berdedikasi, disiplin, dan berkemauan keras. Akan tetapi ia juga dapat menjadi pemarah dan keras kepala, bahkan melawan perintah Tuhan. Dari Kitab Yunus, umat dapat belajar mengenai Allah Kebenaran: Allah sebagai Pencipta adalah Allah yang penuh rahmat; sebagai Allah yang benar la menggerakkan pertobatan, pengampunan melepaskan hukuman, dan karena ini la adalah "Allah yang pengasih dan penyayang, yang panjang sabar dan berlimpah kasih setia" (4:2).

Bercermin dari pengalaman nabi Yunus, kita bisa refleksikan bahwa menjadi umat yang menerima perutusan tidak mudah. Kesulitan yang dialami oleh Yunus adalah la memiliki pemikiran dan kemauan sendiri yang berseberangan dengan kehendak dan kemauan Allah terhadap dirinya. Meskipun sang nabi lari menjauh dari Tuhan dengan menolak tugas yang diberikan kepadanya,

Tuhan tetap dengan kasih mencarinya terus menerus. Rupanya, bila Tuhan berkehendak, manusia yang rapuh pun terus la cari, kasihi, dan mampukan untuk menjadi alat-Nya. Allah yang penuh kasih inilah yang menggerakkan sang utusan untuk menginjili dirinya sendiri dengan mengakui-Nya sebagai Tuhan di tengah-tengah orang asing.

Perikop untuk pertemuan kedua yaitu Yun. 4:1-11 menceritakan sang nabi yang benar-benar pergi mewartakan pertobatan. Pada saat yang sama, ia menemukan alasan Allah mengutus dirinya, yaitu bahwa Allah itu pengasih dan penyayang. Allah lebih memilih untuk mengampuni daripada menghukum. Maka, lewat nabi-Nya la meminta orang-orang berdosa, meski sebelumnya mereka tidak mengenal-Nya, untuk bertobat. Pertobatan ini membuahkan keselamatan; mereka tidak jadi dihukum, tetapi diberkati.

Pada pertemuan ketiga, umat merenungkan kitab Yoel 2:23-27. Hal ini relevan dengan situasi umat yang saat ini mengalami keterpurukan akibat pandemi Covid-19 yang baru saja berlalu. Terpuruk dari berbagai segi: kesehatan, pendidikan, ekonomi, pekerjaan, dsb. Untuk umat beriman yang sedang dalam situasi tersebut, perikop ini menguatkan iman bahwa Tuhan tidak tinggal diam. Karena kasih-Nya, la akan memulihkan keadaan umat-Nya seperti sebelum mereka dihancurkan, bahkan lebih. Hal-hal yang selama ini dihitung rugi akan diganti dengan berkat yang sepadan. Itulah saat keselamatan, Tuhan sungguh memihak untuk membela dan menyelematkan umat-Nya.

Pada pertemuan keempat, tema Kasih Allah Mempersatukan mau mengingatkan kita bahwa di tengah-tengah keegoisan kelompok, tertentu, suku atau bangsa yang merenggangkan persaudaraan, dunia membutuhkan 'berjalan bersama' yang menyatukan. Perikop Yl 2:28-32 menegaskan bahwa yang menyatukan umat beriman adalah Allah karena kasih-Nya dalam wujud Roh-Nya tinggal atas semua orang beriman. Allah menyatukan umat beriman melalui Roh-Nya yang dicurahkan dalam diri semua orang dan semua orang menerima Roh yang sama dari sumber pemberi yang sama. Roh ini memampukan umat beriman untuk bernubuat dan mewartakan firman Tuhan.

#### Utama



Pertemuan pertama: dari Nabi Yunus kita belajar

#### Novalewan

Pertemuan pertama Bulan Kitab Suci Nasional (BKSN) semalam di rumahku, awalnya mengecewakan karena yang hadir hanya 10 orang, jam sudah menunjukkan pukul 19.40, dan saya langsung memulai memimpin pertemuan itu.

Ternyata setelah pertemuan berjalan, semua umat yang hadir, sangat antusias merespon tema dari Pertemuan 1 yang diambil dari kitab Nabi Yunus, tentang "Panggilan Tuhan". Ternyata Yunus lari dari panggilan Tuhan.

Setelah saya merefleksikan bacaan kitab Yunus, saya sendiri menyadari bahwa, kita juga sama seperti Yunus, melarikan diri dari panggilan Tuhan. Padahal, panggilan Tuhan adalah karunia, dan kewajiban serta tanggung jawab yang harus kita terima dan kita jalani,

Karena walupun kita lari dari panggilan Tuhan, Tuhan akan terus mencari kita, dan menemukan kita sampai kapanpun, karena Tuhan ingin kita mengikuti kehendakNya.

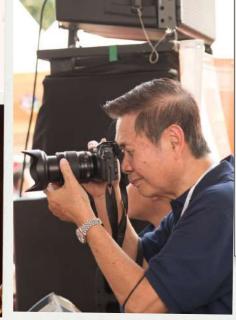
Amin...



# Orang Kudus

# Santa Veronika

# pelindung bagi para fotografer







St. Veronika dikenal karena telah memberikan saputangannya kepada Yesus Kristus untuk menyeka keringat dan darah dari wajah-Nya saat Kristus memikul salib di jalan menuju Kalvari. Sebagai imbalan atas kebaikan Veronika, wajah Yesus tergambar di saputangan tersebut. Kisah St. Veronika dianggap sebagai legenda yang berasal dari Historia Ecclesiastica (ditulis pada tahun 312-324 Masehi) oleh Eusebius dari Caesarea. Eusebius menceritakan kepada kita bahwa di Caesarea Philippi, hidup seorang wanita yang disembuhkan Yesus dari pendarahan (Matius 9:20). Dalam Kisah-Kisah Pilatus (abad ke-4/5 Masehi), wanita ini diidentifikasi dengan nama Veronika. Tradisi kemudian menyatakan bahwa Yesus Kristus memberikan kepada Veronika yang telah disembuhkan itu, sehelai kain ajaib, yang konon digunakan untuk menyembuhkan kaisar Tiberius dari kusta, dan kain itu akhirnya disebut sebagai Veil of Veronica. Saputangan itu disimpan dan dipelihara dengan hati-hati di Basilika Santo Petrus di Vatikan. Di Prancis, Veronika, dilaporkan menikah dengan Zakheus pemungut cukai yang telah berpindah agama Kristen (Lukas 19:1-10). Di distrik Bordeaux, ia konon membawa relik-relik Perawan Maria ke Soulac-sur-Mer, tempat ia meninggal dan dimakamkan. Menurut beberapa catatan, nama Veronika sendiri merupakan turunan yang fantastis dari kata vera icon (ikon dalam Latin berasal dari bahasa Yunani eikōn), yang berarti "gambar yang benar", untuk merujuk pada saputangan Veronika bergambar wajah Kristus. St. Veronika dihormati di pemberhentian keenam dalam Jalan Salib. Karena gambar wajah Yesus pada kainnya, maka Santa Veronika sangat layak menjadi pelindung para fotografer dan pekerja binatu. Pesta peringatannya dirayakan pada tanggal 12 Juli. (sumber: https://www.britannica.com/biography/Saint-Veronica)

# Sekeliling Kita

# Rekoleksi Emmaus Journey Paroki Sunter

#### **Herry Santoso**

Rekoleksi Kelompok Spritual Emmaus Journey (EJ) angkatan ke-5 diadakan pada tanggal 16 September 2023, di Pondok Paroki Ruang St. Antonius, pukul 09:00-12:00 WIB dengan tema "Perjalanan yang Meneguhkan". Kegiatan rekoleksi ini adalah bagian dari kegiatan setelah berakhirnya buku pertama.

Rekoleksi dibawakan oleh Sr. Irena Handayani OSU dan dihadiri oleh 36 peserta dan 17 Fasilitator.





# Ragam Kisah

#### BERAWAL DARI KEKOSONGAN...

#### Han Indra Pudjiono

Pandemi memang telah berlalu, dan banyak orang mulai menata kehidupannya kembali. Namun di saat pandemi lalu, kehidupanku sempat dibuatnya jungkir balik. Secara ekonomi kehidupanku menjadi berantakan, kehilangan pekerjaan, menganggur, maka jadilah aku menekuni profesi baru... menjadi "pengacara"-pengangguran banyak acara, kata orang.

Di saat itulah aku diajak oleh seorang teman untuk mengikuti pembelajaran EJ-Emmaus Journey. Di sana, mulailah aku mengenal bagaimana membuat renungan, merefleksikan sentuhan Tuhan pada diriku. Kini, tiga tahun telah berlalu, namun sentuhan Tuhan itu begitu kuat membelai diriku hingga kini. Saat ini, tiada hari tanpa renungan, walaupun mungkin renungan tersebut jauh dari sempurna. Aku bersyukur, Tuhan telah menyentuhku, dan mengantar aku untuk lebih mengenalNya.





# Ragam Kisah

# **Menegur Seorang Saudara**

#### **Farianto**

Hari ini saya membaca injil Matius 18:15-20:

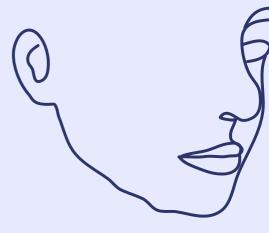
"Apabila saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan nasihatmu engkau telah mendapatnya kembali. Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan. Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Dan jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat, pandanglah dia sebagai seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga. Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka."

setelah mendalaminya, saya merenungkan beberapa kesulitan yang selama ini saya pikirkan untuk menegur seorang saudara saya.

Saya lebih memilih menghindari konflik, dengan berdiam diri. Hanya berdoa saja, memohon petunjuk dari Tuhan. Sampai kapan saya mampu menunda teguran saya kepadanya? Apakah akan terlambat semua penundaan itu? Apakah sebaiknya saya menegurnya sebelum semuanya terlambat?

Waktu sangat singkat, ayo jangan sia-siakan. Apa yang harus kuperbuat? tanyaku kepada Tuhan. Akhirnya, di ujung permenunganku, aku mampu untuk memutuskan dan melakukannya. Ketika teguran itu sudah kulakukan, ada rasa lega, merasa Tuhan membimbingku melalui SabdaNya.





# Ragam Kisah

# Mendaki Gunung dan Perjalanan Hening Bersama <u>Tuhan</u>

Dodi Wijoseno



Bagiku, hobi mendaki gunung adalah perjalanan hening untuk sejenak menyatu dengan alam dalam sebuah perjalanan untuk merenungi kebesaranNya dalam kemegahan dan keindahan alam ciptaanNya.

Perjalanan yang menjadi sebuah refleksi hidup tentang kesombongan dan kekuatan manusiawi yang tidak akan ada artinya di hadapan kemegahan alam ciptaanNya

Sebuah perjalanan ketika hanya ada Tuhan, aku, kamu dan kita.

# Ragam Kisah

# Sepuluh Tahun Lalu

Hartati



Pengalaman ini terjadi lebih dari sepuluh tahun yang lalu. Dari rumah, saya menuju pasar di Blok A Kebayoran. Saya ingin bertemu dengan teman yang telah lama tidak berjumpa. Ia seorang pedagang bahan-bahan pembuat ramuan jamu.

Sampai di kiosnya orangnya tidak ada, tetapi dagangannya digelar. Saya bertanya kepada pemilik kios di sebelah kios teman saya, ia menjawab supaya saya menunggu saja.

Sambil ngobrol, saya menunggu kedatangannya. Satu setengah jam berlalu dan akhirnya temanku datang. Saya katakan, "Kamu berdagang kenapa ditinggal-tinggal dalam waktu yang lama, apakah tidak takut kehilangan pelanggan?"

la tersenyum dan menjawab, "ya, saya tinggal ke gereja dulu untuk misa. Kalau hari ini tidak ada rezeki, besok pasti ada. Kalau besok tidak ada, lusa pasti dapat. Percaya saja kepada Dia, yang memberi hidup, semua ada bagian masing-masing."

la bukan orang kaya, tetapi dari raut mukanya, ia bahagia, dan menyambut kedatangan saya dengan sukacita.



# Ragam Kisah

### **Beriman Lewat Foto**

Bang Bri



Kejadian ini saya dapatkan pada hari Minggu, 19 Februari 2023, saat Sub Seksi Dokumentasi Komsos Paroki Sunter mengadakan sebuah workshop fotografi dengan tema "Motret Di Gereja" yang dibawakan oleh Pak Sjaiful di Pondok Paroki. Dalam workshop itu saya diajarkan tentang bagaimana cara untuk mengambil momen-momen penting dalam gereja tidak melulu mengambil hanya foto tentang bangunan gereja saja.

Setelah selesai acara, saya masih teringat ajakan dari ci Erlin untuk berkenan menjadi bagian dari komsos paroki. Perasaan yang saya dapatkan bercampur aduk, mengingat saya masih minim pengalaman dan kurang percaya diri. Tetapi, saya pun juga senang ahkirnya saya bisa melakukan pewartaan iman katolik melalui media yang berbeda. Dalam refleksi ini saya teringat akan injil Matius 25 : 14 – 33 tentang perumpamaan talenta. Pada masa itu, Yesus menggambarkan beberapa orang yang diberikan talenta ada yang banyak, ada yang sedikit. Tetapi, ada salah satu yang hanya diberikan satu talenta saja.



Alhasil, orang tersebut mengubur dalam-dalam satu talentanya, sehingga ia mendapatkan hukuman atas perlakuannya. Makna yang saya alami membuat saya belajar akan talenta melambangkan semua kemampuan, waktu, sumber daya dan kesempatan untuk melayani Allah ketika masih di bumi ini. Hal-hal ini dianggap oleh Allah sebagai sesuatu yang dipercayakan kepada kita dan kita bertanggung jawab untuk mengelolanya dengan sebijaksana mungkin.

Saya berharap talenta yang Tuhan berikan, dapat saya pergandakan bersama iman melalui karya komunikasi dengan media foto. Semoga Tuhan berkenan.

# Ragam Kisah

# I Learned It from My Mom

Keshia Sondakh



Hari Senin yang lalu, ibu saya tiba-tiba memberitahu saya bahwa ada anjing telantar di bangunan kosong. Ibu saya pun menanyakan, jika saya mau menyelamatkannya. Hal ini bukan suatu yang baru, karena kami pernah menyelamatkan anjing liar yang ditemukan tahun lalu. Tanpa berlama-lama, ibu langsung mempersiapkan barang yang ingin dibawa, seperti makanan dan minuman untuk anjing itu. Ketika berjalan bersama ibu, saya bertanya kapan dan siapa yang menemukan anjing itu. Ibu saya ternyata baru mendapatkan info tersebut sesaat lalu dan langsung memberitahu saya untuk bersama mengambilnya.

Hal ini membuat saya teringat satu pengalaman saya di Jepang, ketika salah satu anak (Indian, dari Amerika Serikat) di tempat saya menginap (housemate), terkena COVID. Ketika saya mengetahui kondisinya, saya langsung membelikan makanan dan barang-barang yang diperlukan anak ini selama dia dalam proses isolasi dan penyembuhan. Saya tidak memberitahu siapapun atas apa yang saya lakukan tapi anak tersebut ternyata memberitahukan kepada orang lain. Orang-orang ini terkejut ketika saya melakukan hal tersebut.

"She's a stranger, why would you want to do that?" Ini membuat saya berpikir, "Why not?" Kenapa "asing"? untuk mereka yang berkebangsaan Amerika, Canada, Italia; yang juga asing di Jepang? Dia anak perantau dan ketika sakit, terkadang kita merasa kesepian serta tidak ada orang yang peduli.

Saya hanya melakukan hal kecil menurut saya, hal yang menurut saya normal. Namun tidak semua orang memiliki pemikiran dan menganut nilai-nilai sama dalam hidup. Saya pun menyadari, bahwa peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai dalam hidup anak-anaknya, dalam unit keluarga, sangatlah berpengaruh. Yang saya sadari dari hal yang ibu saya lakukan, dia tidak berpikir dua kali untuk mengambil sikap dalam menolong dan sangat sigap untuk mengambil tindakan. Saya bersyukur memiliki *role model* positif dalam hidup saya yang membentuk saya menjadi pribadi yang sekarang ini. I learned that from my mother.

#### Kisah Kasih Kristus

# "Bagaimana jika...?"

#### **Sherly Saputra**

Beberapa tahun yang lalu, salah satu dari anggota keluarga saya pernah masuk rumah sakit. Saya menunggu di dalam kamar pasien, sambil menunggu operasi selesai.

Saya menunggu terduduk di sofa rumah sakit, pada awal waktu tunggu itu, saya merasa santai saja, tenang, terutama karena saya sambil bermain *handphone*, jadi tidak terasa waktu berlalu. Tetapi, semakin waktu berjalan, saya mulai berpikir "Bagaimana jika saat selesai operasi bukan kabar baik melainkan kabar buruk yang diberitakan?". "Bagaimana jika saya tidak akan pernah berjumpa atau mengobrol kembali bersama dia?."

Perasaan saya teraduk-aduk, tak tersadar saya meneteskan air mata. Tapi, di saat itu, pintu kamar terbuka, dan dokter menyampaikan bahwa operasi berjalan dengan lancar dan sukses. Saya bersyukur dalam hati, terima kasih Tuhan Yesus Kristus, atas kesempatan ini. Saya berpikir, Tuhan itu sangat baik selalu menyertai dan mendengarkan keluh kesah hambaNya.

Dari peristiwa itu, saya belajar untuk selalu bersyukur atas waktu yang diberikan, dan untuk lebih percaya kasih Kristus.





#### Kisah Kasih Kristus

# Pandemi dan Pertolongan Tuhan

#### Marcella

Pada saat pandemi, suami mengalami PHK, karena perusahaan tempat dia bekerja terpaksa ditutup. Hal yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya, akan terjadi dalam kehidupan saya. Dalam kondisi saat itu, sangat tidak mudah untuk kembali bisa mendapat pekerjaan, sementara kami harus tetap membiayai kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak-anak. Sempat saya merasa kecewa, kenapa Tuhan mengizinkan hal ini terjadi. Tetapi, saya selalu percaya bahwa Tuhan selalu mempunyai maksud dalam setiap hal yang dialami dalam hidup kita dan saya yakin pertolonganya datang di saat yang tepat.

Puji Tuhan, usaha dan doa kami tidak sia-sia, akhirnya suami bisa mendapatkan pekerjaan lagi dengan posisi jabatan yang lebih baik dari sebelumnya.

Memang benar seperti yang dikatakan dalam Filipi 4:6

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur"

Tuhan Yesus memberkati.





#### **Sobat Usil**

# **ADIKARYA**

Henry Widjaja



Seorang teman yang baru melahirkan, mengirimkan foto bayinya. Bayi dengan wajah yang diberi make-up. Saya kaget dan menanggapi: "Bayi adalah adikarya semesta, tidak perlu lagi diberi make-up". Temanku terkekeh, ia katakan make-up itu hasil aplikasi retouch wajah, bukan make-up pada wajah bayinya.

Jawabanku tadi mengingatkan pada perjumpaan dengan seorang teman lama. Perjumpaan kebetulan di tempat parkir motor. Dengan wajah yang sudah tertutup helm, ia menyapa. Belum sempat aku lepas dari rasa terpesona, ia sudah menghampiriku dan mengulurkan tangannya. "Maaf, saya tidak sempat berias", begitu sapanya.

Berias? Tak sadarkah ia bahwa ia sudah cantik. Make-up memang membuat perempuan lebih cantik. Namun keaslian wajah menampilkan kecantikan yang sesungguhnya. Keindahan dari dalam yang tidak dapat ditiru. Sebuah adikarya.

-hcw

#### Sobat Usil

# Kucing pagi hari 🔅 💹

#### Intan

Buka jendela.

Tiga ekor kucing sudah menyambutku.

Dengan mata mereka yang besar.

Dan ngeong 💹 minta dielus.

Tiger, Lala, dan Cowy... Good morning...

Betapa mereka menghargai pagi. Mereka menyambutku dengan penuh kasih sayang.

Sementara manusia dengan Tuhannya sebagai Tuan, sering abai pada Tuannya. Tak menyambutNya.



#### Sobat Usil

# **Ondel-ondel hilang**

Sofie

Saat itu di pagi hari yang masih gelap, sekitar pukul 5.30, saya mengantarkan anak saya ke sekolah di daerah Tanah Abang. Patokan jalan yang biasa saya lewati adalah putaran ondelondel. Pagi hari yang gelap itu, ondel-ondel hilang, tidak terlihat. Saat itu, saya menangis dalam hati teriak memohon TUHAN tolong sertai Jalan saya.

Bukan patung ondel-ondel yang semestinya saya jadikan panduan. Jalan serta Yesus memang indah, lancar dan selamat sampai tujuan.



## Teritori Digital

# Menulis dan siapa aku? 🔞

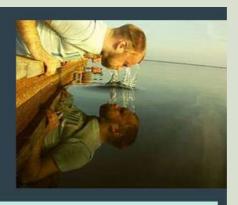


Yunita

"Siapa aku?" Sebuah pertanyaan yang masih saja selalu kutanyakan di tengah-tengah pergumulanku. Bertanya kepada Tuhan: siapakah aku? Hari ini, di sebuah workshop tentang menulis refleksi untuk komunitas, aku tercelikkan. Di salah satu slide tertera untuk mengenali diri. Luar biasa Tuhan sudah memberikan jawabannya secara begitu konkrit.

#### MANFAAT bagi PRIBADI

- · Menyadari makna dari berbagai pengalaman diri (kejadian, pikiran, perasaan)
- · Meningkatkan kedalaman pemahaman akan berbagai hal (iman)
- · Meningkatkan 'self understanding'



#### MANFAAT bagi KOMUNITAS

- · Saling memperkaya, melalui sharing inspirasi satu sama lain
- · Pemahaman yang lebih kuat karena berdasarkan pengalaman konkrit
- · Meningkatkan saling pengertian dan 'bonding' satu





Menulis Refleksi

- Bangun kebiasaan MEDITASI PRIBADI
- Orisinil, 'BE YOURSELF'
- TRIAL n ERROR (digital style)
- Jangan lupa: RAHMAT

# Teritori Digital

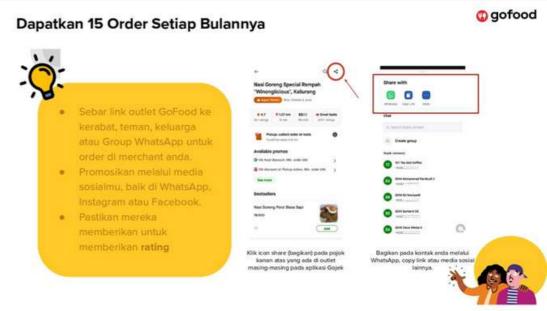
# TSBP5 Paroki Sunter Strategi & Tips Sukses Promosi di GoFood

Untuk para pelaku UKM & UMKM Paroki khususnya makanan yang sudah menggunakan aplikasi GoFood untuk usahanya, berikut ada beberapa Strategi dan Tips yang perlu dilakukan oleh para UMK/UMKM agar produk yang dijual di GoFood menarik minat para pembeli.



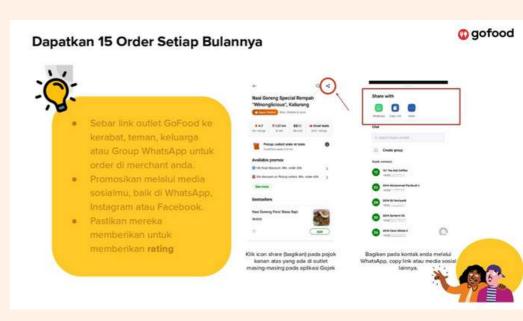




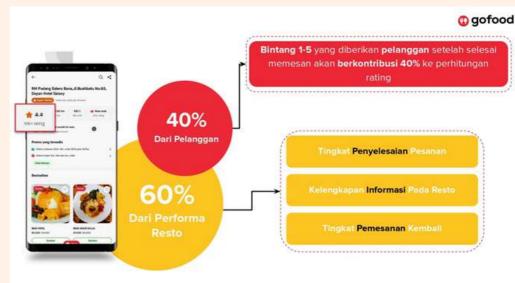


# Teritori Digital













# Teritori Digital



#### Jaga Ratingmu : Sisipkan Kartu Ucapan Terimakasih





- Sisipkan Kartu Ucapan Terimakasih pada kemasan / packaging untuk online order.
- Tambahkan ajakan untuk berikan rating bintang 5 pada aplikasi melalui kartu tersebut
- 3. Download contoh Kartu ucapan terimakasih di bit.ly/merchantthankyou



#### Posisikan diri sebagai seorang pelanggan

Tidak ada pelanggan yang tidak suka promo!





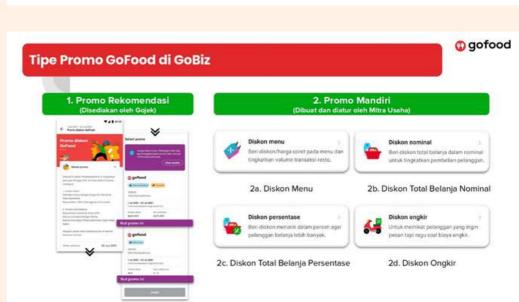
pengguna GoFood memilih menu yang memiliki promo diskon.



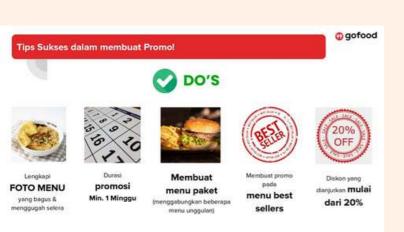
gofood

Promo bukan momen bakar duit, tapi investasi jangka panjang!





# Teritori Digital

















Liturgi

# Katakese Liturgi #2

Apa makna mengambil air suci dan membuat tanda salib saat masuk ke dalam gereja?



- Mengenang Sakramen Baptis yang kita terima.
- Menyucikan diri (badan,pikiran, hati) sebelum merayakan Ekaristi, agar kita layak merayakan peristiwa keselamatan. Selesai perayaan Ekaristi, kita tidak perlu lagi mengambil Air Suci, karena kita sudah disucikan dan dikuduskan dalam perjamuan Ekaristi yang kita rayakan. Namun perlu disadari bahwa ketika kita mengambil air suci dan membuat tanda salib, hendaknya dilakukan dengan penuh penghayatan, tidak sekedar melakukan rutinitas dan kewajiban setiap orang masuk rumah Tuhan.

#Seksi Liturgi – Bidang Peribadatan Paroki Sunter#

#### Wisata Kuliner

#### Erlin

Chui Kao So merupakan salah satu cemilan khas China yang berbentuk bulat kecil dan ditaburi biji wijen di atasnya. Kue ini sangat enak dan manis karena terbuat dari campuran gula dan tepung telur. Rasa gurih dan teksturnya yang renyah semakin menambah kenikmatan di setiap gigitannya.

#### Bahan:

1 Butir kuning Telur
230 gram terigu Kunci Biru
75 gram gula pasir
100 ml minyak sayur
50 gram butter
¼ sdt baking powder
Garam sejumput
½ sdt soda kue
2 sdm air

#### Bahan Olesan:

1 butir kuning telur & ½ sdt susu cair diaduk rata

#### Topping:

Wijen Hitam dan wijen putih

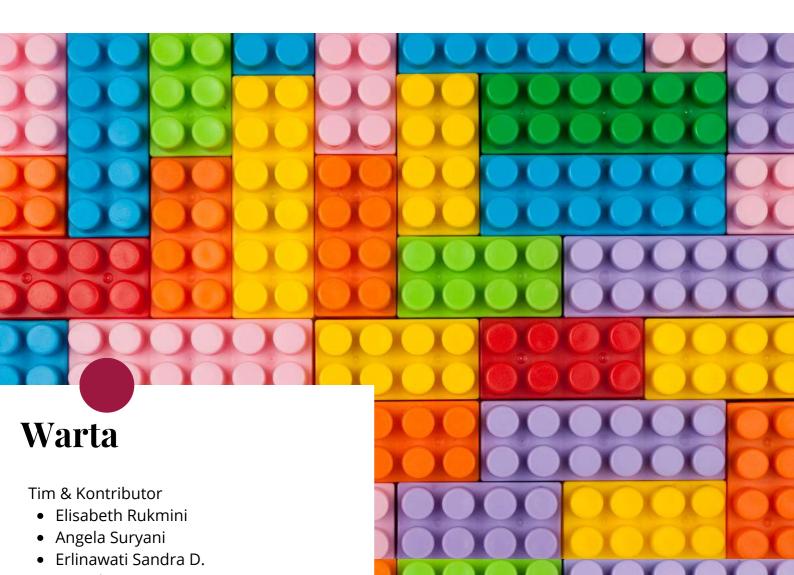
#### Cara Membuat:

- 1. Larutkan  $\frac{1}{2}$  sdt soda kue ke dalam 2 sdm air , sisihkan
- 2. Campurkan tepung terigu, gula pasir, minyak sayur dan kuning telur, baking powder dan garam, aduk rata menggunakan spatula, jangan menggunakan mixer. Aduk hingga adonan bisa dibentuk.
- 3. Olesi loyang kue dengan sedikit mentega atau alasi dengan baking paper lalu Ambil sedikit adonan  $\pm$  1 sdt atau 7 gram, bulatkan lalu tekan hingga pipih dengan menggunakan jari jempol . Lakukan hingga adonan habis
- 4. Olesi campuran bahan olesan lalu taburi wijen putih dan hitam secukupnya.
- 5. Panggang suhu 150 derajat Celsius ± 20 25 menit.



# Wisata Kuliner





Daniel Kurniawan

Majalah WARTA Paroki Sunter menerima tulisan atau karya visual. wartastlukas@gmail.com